

ABSTRACT

Conformity Peer Relationships and Self-Concept with Juvenile Delinquency Behavior and Their Implications in Guidance and Counseling

Yoyo Rinaldi

This research is motivated by the many students who do juvenile delinquency. Conformity peer and self-concept are factors suspected to affect the occurrence of the juvenile delinquency. This study aims to describe (1) the conformity of peers, (2) the concept of self, (3) delinquency, (4) the relationship of conformity peers in juvenile delinquency, (5) the relationship of self-concept and juvenile delinquency, and (6) the relationship of conformity peer and self-concept together with juvenile delinquency.

This research uses quantitative methods with descriptive correlational. This study population of learners SMA Pertiwi 2 Padang many as 206 students. A sample of 136 students, selected using proporsional stratified random sampling technique. Data were analyzed with descriptive statistics, simple regression and multiple regression.

The research findings show that: (1) an average picture of conformity peers in middle category, (2) the concept of self-learners in middle category, (3) juvenile delinquency at the high category, (4) there is a relationship of conformity friend peer to juvenile delinquency (5) there is a relationship self concept with juvenile delinquency and (6) there is conformity peer relationships and self-concept together with juvenile delinquency. The results of this study are expected to be used as an analysis of the needs of learners and feedback to make program implementation guidance and counseling services in schools, as well as useful for teachers BK in the prevention of adolescent problems particularly associated with juvenile delinquency.

ABSTRAK

Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Perilaku Kenakalan Remaja serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling

Yoyo Rinaldi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak siswa yang melakukan kenakalan remaja. Konformitas teman sebaya dan konsep diri merupakan faktor yang diduga mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) konformitas teman sebaya, (2) konsep diri, (3) kenakalan remaja, (4) hubungan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja, (5) hubungan konsep diri dengan kenakalan remaja, dan (6) hubungan konformitas teman sebaya dan konsep diri secara bersama-sama dengan kenakalan remaja.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini peserta didik SMA Pertiwi 2 Padang sebanyak 206 peserta didik. Sampel sebanyak 136 peserta didik, dipilih dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) secara rata-rata gambaran konformitas teman sebaya berada pada kategori sedang, (2) konsep diri peserta didik berada pada kategori sedang, (3) kenakalan remaja berada pada kategori tinggi, (4) terdapat hubungan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja (5) terdapat hubungan konsep diri dengan kenakalan remaja dan (6) terdapat hubungan konformitas teman sebaya dan konsep diri secara bersama-sama dengan kenakalan remaja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan peserta didik dan masukan untuk membuat program pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, serta berguna bagi guru BK dalam penanggulangan permasalahan remaja khususnya yang berkaitan dengan kenakalan remaja.